

BAB V

PENUTUP

A.Simpulan

Berdasarkan hasil akhir penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa internalisasi nilai-nilai karakter pada pembelajaran IPS di MTs Miftahul Huda Bulungkulon sebagai berikut :

1. Proses internalisasi nilai-nilai karakter pada pembelajaran IPS di MTs Miftahul Huda Bulungkulon, yaitu dengan melakukan tiga tahapan yaitu tahap tranformasi, transaksi nilai dan tahap trans internalisasi. Metode pembelajaran juga banyak dilakukan dengan kegiatan kuis. Nilai-nilai yang diinternalisasikan yaitu nilai karakter religius dipraktikkan dengan kegiatan mengaji 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, nilai karakter disiplin dibuktikan dengan siswa datang tepat waktu disekolah dan saat masuk kelas, nilai karakter tanggung jawab dibuktikan dengan siswa yang menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru.
2. Faktor pendorong yang mendukung tercapainya internalisasi nilai-nilai karakter di MTs Miftahul Huda Bulungkulon dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal sekolah dan faktor eksternal sekolah. Faktor internal sekolah terdapat pada budaya sekolah seperti mengaji sebelum pembelajaran dimulai, kebijakan sekolah seperti pembuatan RPP dan silabus untuk guru-guru mata pelajaran khususnya mata pelajaran IPS yang menggunakan metode evaluasi dengan kuis. Sedangkan faktor eksternal sekolah terdapat pada lingkungan keluarga seperti orang tua siswa yang mendukung siswa untuk selalu mengikuti datang tepat waktu dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan sekolah, dan lingkungan masyarakat seperti mengingatkan disaat waktu masuk sholat para siswa diarahkan menuju masjid. Faktor penghambat banyak ditemui terdapat dalam diri siswa sendiri yang sebagian adalah siswa pondok yang memiliki banyak kegiatan sehingga sulit menerapkan internalisasi nilai-nilai karakter di dalam sekolah.
3. Pendekatan dan komunikasi guru dengan siswa memang diperlukan supaya timbul rasa nyaman dengan siswa sehingga kendala yang terjadi tidak sampai melebar dan menjadi dampak buruk bagi kedua belah pihak baik itu sekolah maupun siswa. Selain guru mata pelajaran peran guru BP juga dapat berpengaruh karena guru BP menjadi kontrol perilaku siswa disekolah

sedangkan kontrol siswa diluar sekolah adalah orang tua dan lingkungan masyarakat. Dengan adanya kerjasama antara sekolah dengan orang tua atau lingkungan masyarakat maka internalisasi nilai-nilai karakter akan dengan mudah diterapkan oleh siswa. bentuk kerjasama sekolah dengan orang tua dan pengurus pondok dengan cara mengadakan pertemuan wali murid.

B.Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, peneliti menyampaikan beberapa saran kepada :

1. Lembaga MTs Miftahul Huda Bulungkulon untuk mengembangkan lebih lanjut tentang nilai-nilai karakter kepada seluruh warga sekolah yaitu guru, staf dan karyawan sekolah, hingga yang terpenting adalah peserta didik.
2. Bagi guru yaitu mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh guru dan menjadi keteladanan untuk ditiru oleh peserta didik baik dalam pembelajaran, tingkah laku, dan sikap disiplin dan tanggung jawab.
3. Siswa supaya berusaha untuk meningkatkan kreatifitasnya untuk menciptakan sekolah yang berkarakter.
4. Peneliti selanjutnya supaya dapat memfokuskan penelitian pada satu materi pembelajaran IPS dan lebih banyak melakukan kegiatan observasi di dalam kelas dengan mengikuti pembelajaran satu bab materi penuh.